

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, diperoleh kesimpulan bahwa model *Think Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) dan pemetaan konsep dapat meningkatkan penguasaan materi dan keterampilan berpikir kritis. Rincian kesimpulan untuk menjawab seluruh rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Keterlaksanaan keseluruhan tahapan model pembelajaran TAPPS sebesar 74,9% dan model pemetaan konsep sebesar 69,4% dengan kategori keterlaksanaan baik. Pada model pembelajaran TAPPS tahap kegiatan dalam menyelesaikan masalah memiliki presentase paling tinggi yaitu 79,16%, sedangkan pada model pembelajaran pemetaan konsep untuk membentuk konsep yang lebih spesifik, peserta didik terlihat mengalami kesulitan pada *cross link* dan kata hubung sesuai untuk membentuk suatu bagan konsep hanya mendapatkan persentase 50%.
2. Penerapan model pembelajaran TAPPS dan model pemetaan konsep mampu meningkatkan penguasaan materi peserta didik pada kelas TAPPS yaitu $\langle g \rangle$ 0,71 sedangkan pada kelas pemetaan konsep $\langle g \rangle$ 0,38. Subkonsep yang sangat dikuasai peserta didik ialah hidrolisis anion ($\langle g \rangle$ 0,88) pada kelas TAPPS, sedangkan subkonsep yang kurang dikuasai peserta didik ialah hidrolisis total ($\langle g \rangle$ 0,08) pada kelas pemetaan konsep.
3. Penerapan model pembelajaran TAPPS dan model pembelajaran pemetaan konsep meningkatkan KBK peserta didik ($\langle g \rangle = 0,62$) pada kedua kelas eksperimen, namun dengan peningkatan indikator yang berbeda, yaitu bertanya dan menjawab ($\langle g \rangle$ 0,97), menganalisis argumen 0,87 ($\langle g \rangle$ 0,97), pada kelas TAPPS sedangkan pada kelas pemetaan konsep indikator menganalisis argument ($\langle g \rangle$ 0,54).
4. Terdapat hubungan yang kuat antara penguasaan konsep dan KBK peserta didik setelah pembelajaran model pembelajaran TAPPS dan pemetaan konsep dengan koefisien korelasi 0,703.

B. Implikasi

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa model pembelajaran TAPPS dan pemetaan konsep dapat meningkatkan penguasaan materi dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada materi hidrolisis garam.

C. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis memberikan rekomendasi:

1. Pengelompokkan peserta didik berdasarkan nilai kognitif hendaknya terdiri dari kategori tinggi, sedang dan rendah agar terjadi tutor sebaya.
2. Beberapa indikator penguasaan materi dan keterampilan berpikir kritis masih terdapat pencapaian yang sedang dan rendah, maka perlu dilakukan penyempurnaan instrumen soal, LKS maupun organisasi waktu pada model pembelajaran TAPPS dan pemetaan konsep.